



TINDAK TUTUR DIREKTIF KANAL YOUTUBE MERRY RIANA MOTIVASI HIDUP DAN NASIHAT YANG AKAN MENGUBAH HIDUPMU

Diana Ilma Nafia¹⁾, Agus Wismanto²⁾, Arisul Ulumuddin³⁾

^{1,2,3} Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang

Email : dianailma15374@gmail.com, agus_wismanto@yahoo.com, arisululumuddin@upgris.ac.id

Abstract

This research aims to describe the form of directive speech acts on Merry Riana's YouTube channel Life Motivation and Advice That Will Change Your Life. This type of research method is qualitative description. The source of research data was obtained from social media, namely YouTube, which is indirect and can be accessed via the internet. This research uses the matching method which is used to analyze data that has been collected previously. The results of the research show that the form of speech act that is often used is directive speech in the form of advising with a total of 11 data, then there are directive speech in the form of begging with a total of 5 data, directive speech in the form of command with 3 data, directive speech in the form of ordering with 3 data, and directive speech in the form of request i.e. 2 data. Based on the results of research on Merry Riana's YouTube channel entitled Motivation and Life Advice that Will Change Your Life, 24 forms of directive speech acts were found.

Keywords : Directive Speech Acts; YouTube; Merry Riana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif pada kanal YouTube Merry Riana Motivasi Hidup dan Nasihat Yang Akan Mengubah Hidupmu, jenis metode penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari media sosial yaitu YouTube yang sifatnya tidak langsung dan dapat diakses melalui internet. Penelitian ini menggunakan metode padan yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur yang sering digunakan adalah tuturan direktif bentuk menasehati dengan jumlah tuturan 11 data, selanjutnya terdapat tuturan direktif bentuk memohon yang berjumlah 5 data, tuturan direktif bentuk perintah 3 data, tuturan direktif bentuk menyuruh 3 data, dan tuturan direktif bentuk meminta yaitu 2 data. Berdasarkan hasil penelitian pada kanal YouTube Merry Riana yang berjudul Motivasi dan Nasihat Hidup yang Akan Mengubah Hidupmu, ditemukan bentuk tindak tutur direktif sebanyak 24 data.

Kata kunci: Tindak Tutur Direktif; YouTube; Merry Riana

PENDAHULUAN

Aspek kehidupan termasuk sosial, budaya, seni, teknologi, dan komunikasi semakin berkembang seiring berjalannya waktu (Huda, 2020). YouTube adalah situs web media berbagi video terbesar dan paling populer di dunia saat ini, dengan akses yang luas di seluruh dunia (Suwanto et al., 2021). Terdapat beberapa kanal youtube dengan berbagai konten, salah satunya adalah kanal YouTube Merry Riana. Diambil dari salah satu konten YouTube Merry Riana yang berjudul "Motivasi Hidup dan Nasihat yang Akan Mengubah Hidupmu" terdapat pesan motivasi yang kuat dan penuh semangat yang ditujukan kepada orang-orang yang sedang menghadapi tantangan hidup. Penelitian menggunakan tindak tutur direktif sangat diperlukan karena di dalam video Merry Riana terdapat banyak perintah dan ajakan yang bertujuan untuk memotivasi dan mempengaruhi tindakan pendengar untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan paparan tersebut, sangat menarik jika dilakukan penelitian terhadap Kanal YouTube Merry Riana yang berjudul Motivasi Hidup Dan Nasihat Yang Akan Mengubah Hidupmu khususnya terhadap tindak tutur direktif yang berisi didalamnya. Oleh karena itu, judul yang akan diambil terhadap penelitian ini yaitu "Tindak Tutur Direktif Kanal YouTube Merry Riana Motivasi Hidup Dan Nasihat Yang Akan Mengubah Hidupmu". Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, inti permasalahannya adalah bagaimanakah bentuk Tindak Tutur direktif pada Kanal YouTube Merry Riana Motivasi Hidup dan Nasihat Yang Akan Mengubah Hidupmu. Penulis menguraikan lima penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang mereka lakukan. Penelitian Hardiyanti (2018), yang berjudul "Tindak Tutur Direktif Dalam Acara I'm Possible Di Metro Tv". Dalam penelitian Hardiyanti (2018), kajian ini menemukan bahwa ada sepuluh jenis subtindak tutur direktif dalam acara I'm Possible di Metro TV diantaranya yaitu menasihati, mengharap, mempertanyakan, memohon, melarang, menyarankan, dan memberi saran.

Penelitian Dian, W. W. (2019), yang berjudul "Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar". Dalam penelitian Dian, W. W. (2019), kajian ini ada enam bentuk tindak tutur direktif dalam dialog film MRMSD Produksi MD Pictures, terdiri dari perintah, permintaan, ajakan, larangan, nasihat, dan kritikan. Penelitian Oktapiantama & Utomo (2021), yang berjudul "Analisis Tindak Tutur Direktif pada Film "Keluarga Cemara" Karya Yandy Laurens". Data tindak tutur direktif yang paling sering muncul dalam film Keluarga Cemara adalah tindak tutur larangan, yang terdiri dari empat dari 28 data yang diteliti. Penelitian Darwis (2019), yang berjudul "Tindak Tutur Direktif Guru Di Lingkungan Smp Negeri 19 Palu: Kajian Pragmatik". Dalam penelitian Darwis (2019), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru menggunakan bentuk dan fungsi bertutur. Beberapa bentuk direktif guru adalah meminta, perintah, dan bertanya. Kata coba, tolong, harap, dan ayo digunakan dalam bentuk direktif, sedangkan silakan, cepat, dan perhatikan digunakan dalam bentuk direktif perintah. Penelitian Yuliarti, dkk (2015), yang berjudul "Tindak Tutur Direktif Dalam Wacana Novel Trilogi Karya Agustinus Wibowo". Dalam penelitian Yuliarti, dkk (2015), hasil penelitian Dalam Trilogi Karya Wibowo, Tindak tutur direktif memiliki fungsi sebagai berikut: (1) mengajak, (2) perintah, (3) mengingatkan, (4) bertanya, (5) melarang, (6) menasihati, (7) mendorong, (8) memohon, (9) mengizinkan, (10) mengarahkan, (11) mengkomando Dalam novel Trilogi Wibowo, jenis tindak tutur direktif didominasi oleh jenis tuturan direktif langsung dan tidak langsung karena bahasa yang digunakan dalam novel ini sangat lugas. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fungsi atau jenis tindak tutur, sedangkan penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam objek yang akan digali. Dalam kajian ini menggunakan YouTube untuk menjadi bahan penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Berkaitan dengan hal tersebut, data yang dikumpulkan membentuk dasar teori deskripsi kualitatif, dan peneliti kualitatif menyajikan dan menganalisis data secara naratif (Subandi, 2011). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini mengambil sumber data dari media sosial yaitu YouTube yang sifatnya tidak langsung dan dapat diakses melalui internet. Data dalam penelitian ini merupakan hasil dari tuturan direktif pada kanal YouTube Merry Riana yang berjudul *Motivasi dan Nasihat Hidup yang Akan Mengubah Hidupmu*. Metode simak bebas libat cakap dan teknik catat adalah langkah yang dipilih peneliti untuk menyelidiki objek penelitian. Wulandari & Utomo (2021) menyatakan bahwa teknik simak bebas libat cakap melibatkan mendengarkan tanpa berkontribusi secara langsung, bagian ini dapat dilakukan dengan mendengarkan atau menyimak tayangan audio dan video. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak dan mendengarkan video kanal YouTube Merry

Riana yang berjudul *Motivasi dan Nasihat Hidup yang Akan Mengubah Hidupmu* secara berulang-ulang dan setelah itu melakukan teknik catat berupa menulis transkrip tuturan Merry Riana dan mengelompokkan ke dalam jenis tindak tutur direktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tersebut berupa bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang terdapat pada kanal *YouTube* Merry Riana yang berjudul *Motivasi Hidup dan Nasihat Yang akan Mengubah Hidupmu*. Hasil analisis tindak tutur direktif pada kanal *YouTube* Merry Riana yang berjudul *Motivasi Hidup dan Nasihat Yang Akan Mengubah Hidupmu* dilakukan dengan memilah-milah tuturan yang mengandung tindak tutur direktif. Analisis tindak tutur direktif pada kanal *YouTube* Merry Riana yang berjudul *Motivasi Hidup dan Nasihat Yang Akan Mengubah Hidupmu* dilakukan dengan menggolongkan tuturan direktif tersebut berdasarkan bentuk tindak tutur direktif, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif pada Kanal YouTube Merry Riana yang berjudul *Motivasi Hidup dan Nasihat Yang Akan Mengubah Hidupmu*

No.	Bentuk Tuturan	Total
1	Perintah	3
2	Memohon	5
3	Menasehati	11
4	Menyuruh	3
5	Meminta	2
	Jumlah	24

Setelah melakukan penelitian terhadap bentuk tindak tutur direktif pada kanal *YouTube* Merry Riana yang berjudul *Motivasi Hidup dan Nasihat Yang Akan Mengubah Hidupmu* peneliti menemukan lima bentuk tindak tutur direktif terdapat lima kategori yaitu perintah, memohon, menasehati, menyuruh, dan meminta. Berikut adalah pembahasan dari kelima bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan.

Pada pembahasan akan dipaparkan mengenai bentuk tindak direktif yang terdapat dalam kanal *YouTube* Merry Riana yang berjudul *Motivasi dan*

Nasihat Hidup yang Akan Mengubah Hidupmu, sehingga dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Tindak tutur direktif perintah

Tindak tutur direktif perintah yaitu seseorang dapat memerintah, menghendaki, mengkomando, menuntut, mendikte, mengarahkan, mengajar, mengatur, dan meminta apa pun yang diinginkan (Putri et al., 2019).

(Data 1)

Konteks :

Merry Riana memberikan motivasi atau dorongan oleh pendengar yang

sedang merasa terpuruk, ragu, atau kurang percaya diri.

Tuturan Merry Riana :

“Saya yakin kamu berbeda, saya yakin kamu luar biasa, maka dari itu *bangkitlah sekarang juga.*”

Berdasarkan data (1) tersebut ditemukan tuturan direktif berupa perintah. Dari tuturan tersebut ditandai dengan kata *bangkitlah sekarang juga* yang disampaikan oleh Merry Riana. *Bangkitlah* adalah perintah langsung dan *sekarang juga* menunjukkan urgensi bahwa tindakan harus dilakukan segera. karena Merry Riana meminta pendengarnya untuk bertindak, maka tuturan tersebut bisa disebut menjadi tindak tutur perintah.

(Data 2)

Konteks :

Merry Riana memberikan nasihat dan dorongan kepada pendengar yang sedang menghadapi kesulitan atau rintangan dalam mencapai tujuan hidup.

Tuturan Merry Riana :

“*Teruslah melangkah mengikuti keyakinan, berhenti sejenak jika kamu lelah, tapi jangan pernah menyerah apalagi berbalik arah.*”

Berdasarkan data (2) telah ditemukan tindak direktif berupa perintah. Tuturan perintah ditandai pada bagian *teruslah melangkah mengikuti keyakinan* yang memiliki arti untuk memerintahkan untuk terus maju, lalu terdapat tuturan perintah *berhenti sejenak jika kamu lelah* yang memungkinkan untuk beristirahat tanpa mengubah tujuan, dan tuturan perintah *jangan pernah menyerah apalagi berbalik arah* yang memiliki makna meminta secara tegas untuk tidak menyerah atau mundur. Tuturan perintah tersebut dimaksudkan untuk mengatur dan mengarahkan tindakan orang yang

mendengarkannya, membuatnya tindak tutur perintah.

(Data 3)

Konteks :

Merry Riana mendorong pendengar untuk bertindak dan melakukan sesuatu untuk mencapai kesuksesan

Tuturan Merry Riana :

“Sukses itu ada pada dirimu sendiri, *kejarlah kesuksesan itu dan jangan berdiam diri.*”

Berdasarkan data (3) telah ditemukan tindak direktif berupa perintah. Tuturan perintah ditandai pada bagian *kejarlah kesuksesan itu dan jangan berdiam diri* merupakan perintah langsung untuk mengejar kesuksesan dengan tindakan nyata. Sebaliknya, tuturan *jangan berdiam diri* adalah perintah tegas untuk tidak melakukan apa-apa secara pasif. Tujuan kedua arahan ini adalah untuk mengarahkan pendengar, hal tersebut bisa disebut tindak tutur perintah.

2. Tindak tutur direktif memohon

Tindak tutur direktif memohon dapat mencakup meminta, mengemis, meminta, menekan, mengundang, mendoa, mengajak, dan mendorong (Putri et al., 2019).

(Data 4)

Konteks :

Merry Riana memberikan harapan atau doa untuk kesejahteraan pendengar supaya baik-baik saja dan sehat.

Tuturan Merry Riana :

“*Semoga kamu baik-baik saja ya.*”

Berdasarkan data (4) telah ditemukan tindak direktif berupa memohon. Merry Riana menyampaikan harapan atau permintaan agar pendengar berada dalam kondisi yang baik, dan tindak tutur memohonnya ditunjukkan dengan kata *semoga*, yang menunjukkan doa atau harapan kepada orang lain, dan

kata *kamu baik-baik saja ya* yang menegaskan harapan tersebut. Meskipun tidak memberikan perintah atau instruksi secara langsung, kalimat ini secara implisit meminta agar pendengar tetap baik.

(Data 5)

Konteks :

Merry Riana menyampaikan pesan penting melalui video kepada pendengar yang belum pernah bertemu secara langsung, dalam hal ini Merry Riana ingin memastikan bahwa pesannya dapat diterima dan didengarkan dengan baik pendengar tersebut.

Tuturan Merry Riana :

“Walaupun mungkin kita belum pernah bertemu, tapi *semoga* lewat video ini, kamu bisa mendengarkan hal penting yang saya ingin sampaikan ke kamu.”

Berdasarkan data (5) telah ditemukan tindak direktif berupa memohon. Penggunaan kata *semoga* menunjukkan harapan dan keinginan agar pendengar memperhatikan pesan yang disampaikan. Dengan demikian, ada implikasi dari permintaan agar audiens mendengarkan pesannya dengan baik karena Merry Riana berharap agar *audiens* benar-benar mendengarkan apa yang ingin dia katakan dalam video tersebut. Dengan demikian, tindak tutur ini dapat diklasifikasikan sebagai tindak tutur memohon.

(Data 6)

Konteks :

Seorang motivator atau pembicara inspiratif, Merry Riana menyampaikan pesan penting kepada *audiensnya*. Dalam hal ini, Merry Riana memberikan nasihat atau motivasi kepada pendengarnya.

Tuturan Merry Riana :

“*Jadi dengarlah baik-baik pesan ini*, dari seorang Merry Riana untuk kamu yang ada di sana.”

Berdasarkan data (6) telah ditemukan tindak direktif berupa memohon. Dapat ditunjukkan dalam tuturan *jadi dengarlah baik-baik pesan ini* adalah contoh tindak tutur direktif memohon dalam tuturan Merry Riana. Kalimat ini mengandung elemen permintaan atau permintaan agar pendengar mendengarkan pesan dengan hati-hati. Terdapat instruksi atau permintaan langsung dari Merry Riana kepada pendengar, yang ditunjukkan dengan penggunaan kata *dengarlah* secara imperatif. Permintaan tersebut diperkuat dengan kata *baik-baik*, yang menekankan pentingnya mendengarkan dengan hati-hati.

(Data 7)

Konteks :

Merry Riana memberikan nasihat kepada pendengarnya tentang cara menghadapi kegagalan. Ia ingin menyampaikan bahwa kegagalan adalah sesuatu yang normal dan terjadi pada siapa saja, dan penting bagi pendengar untuk tidak terlalu terpuruk saat menghadapi kegagalan.

Tuturan Merry Riana :

“Kalapun suatu saat kamu gagal, *ingatkan kegagalan adalah hal yang biasa*.”

Berdasarkan data (7) telah ditemukan tindak direktif berupa memohon. Meskipun kalimat *ingatkan bahwa kegagalan adalah hal yang biasa* biasanya digunakan untuk memberikan perintah kepada orang lain, dalam contoh ini Merry Riana mengarahkan pendengar untuk mengingat atau mempertahankan kesadaran bahwa kegagalan adalah hal yang biasa. Karena itu, kalimat ini berfungsi sebagai tindak tutur memohon karena ada permintaan tersirat agar pendengar

mempertahankan pandangan positif tentang kegagalan dan tidak merasa terlalu terbebani oleh pengalaman.

(Data 8)

Konteks :

Merry Riana ingin mengingatkan pendengarnya bahwa mereka tidak perlu bersedih meskipun mengalami sakit atau kekecewaan karena Tuhan selalu menyediakan jalan untuk pemulihan dan penyembuhan.

Tuturan Merry Riana :

“Ketika seseorang melukaimu, *janganlah bersedih* karena Tuhan selalu menitipkan penyembuh buatmu.”

Berdasarkan data (8) telah ditemukan tindak direktif berupa memohon. *Janganlah bersedih* adalah contoh tindak tutur direktif memohon dalam tuturan Merry Riana. Kalimat ini adalah permintaan langsung yang meminta pendengar untuk tidak bersedih, dan kata *janganlah* adalah bentuk permintaan yang menunjukkan arahan kepada pendengar untuk mengubah sikap atau perasaan mereka terhadap keadaan yang menyakitkan. Hal ini menunjukkan bahwa tuturan tersebut bertujuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan tindakan atau perasaan pendengar, yang membuatnya termasuk dalam kategori tutur memohon.

3. Tindak tutur direktif menasehati

Menurut (Nugraha dan Sulistyaningrum, 2018), tindak tutur direktif menasehati adalah jenis tindak tutur yang diberikan oleh penutur kepada mitra tutur untuk memberi mereka saran untuk mempertimbangkan apa yang telah mereka lakukan.

(Data 9)

Konteks :

Merry Riana mendorong pendengarnya untuk menyadari nilai

dan arti hidup dan tidak menyia-nyiakannya meskipun menghadapi kesulitan serta mengingatkan pendengar bahwa kita memiliki waktu terbatas dan harus memanfaatkannya dengan sebaik mungkin karena setiap saat berharga.

Tuturan Merry Riana :

“*Saya tau hidup itu memang tidak mudah, tapi sadarlah hidup itu terlalu singkat untuk disia-siakan begitu saja, hidup kamu terlalu berharga, untuk dilewatkan begitu saja.*”

Berdasarkan data (9) telah ditemukan tindak direktif berupa menasehati. *Sadarlah hidup itu terlalu singkat untuk disia-siakan begitu saja, hidup kamu terlalu berharga untuk dilewatkan begitu saja* adalah frasa sentral dari tindak tutur direktif menasehati. Dalam kalimat ini, Merry Riana memberikan nasihat langsung kepada pendengarnya untuk menyadari arti hidup dan tidak menyia-nyiakkan waktu. Dalam bentuk komando kata *sadarlah* meminta pendengar untuk berpikir introspektif dan mengubah perspektif mereka. Karena itu, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menasehati karena Merry Riana menawarkan pendengar panduan untuk menjalani hidup yang lebih bijak dan penuh makna.

(Data 10)

Konteks :

Merry Riana menyampaikan nasihat atau motivasi kepada pendengarnya untuk tetap percaya diri dan tetap semangat serta ingin mendorong pendengar untuk selalu bangga terhadap diri mereka sendiri dan tidak membiarkan orang lain meruntuhkan semangat mereka.

Tuturan Merry Riana :

“*Apapun yang terjadi kamu harus selalu bangga terhadap dirimu sendiri, dan jangan biarkan siapa pun juga menjatuhkan semangatmu.*”

Berdasarkan data (10) telah ditemukan tindak direktif berupa menasehati. *Kamu harus selalu bangga terhadap dirimu sendiri, dan jangan biarkan siapapun juga menjatuhkan semangatmu* adalah contoh tindak tutur direktif menasehati. Merry Riana memberi nasihat yang jelas dan tegas kepada pendengarnya dalam kalimat ini untuk tetap memiliki kebanggaan diri dan menjaga semangat hidup mereka. Sementara kata *harus* menunjukkan dorongan atau kewajiban yang kuat, *jangan biarkan* adalah larangan yang membantu pendengar menghindari situasi di mana orang lain dapat merusak semangat mereka. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menasehati karena Merry Riana memberikan panduan atau rekomendasi yang dimaksudkan untuk mengubah sikap dan tindakan pendengarnya ke arah yang lebih baik.

(Data 11)

Konteks :

Merry Riana mendorong pendengarnya untuk tetap fokus pada impian pendengar, menjaga harga diri, dan menyadari bahwa memiliki nilai dan kemampuan yang luar biasa.

Tuturan Merry Riana :

“Jangan biarkan kata-kata mereka menghancurkan mimpimu, apalagi harga dirimu, karena kamu sungguh luar biasa”

Berdasarkan data (11) telah ditemukan tindak direktif berupa menasehati. *Jangan biarkan kata-kata mereka menghancurkan mimpimu, apalagi harga dirimu, karena kamu sungguh luar biasa* adalah contoh tindak tutur direktif menasehati. Tuturan *jangan biarkan* menunjukkan nasihat *preventif* yang mendorong pendengar untuk melakukan sesuatu agar mereka tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif. Merry Riana juga meningkatkan nasihatnya

dengan memberikan dorongan positif dan pengakuan terhadap kemampuan dan nilai pendengar dengan mengatakan, *karena kamu sungguh luar biasa*. Oleh karena itu, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menasehati karena Merry Riana memberikan rekomendasi yang bertujuan untuk membantu pendengar mempertahankan semangat dan kepercayaan diri mereka serta menangani kritik dengan cara yang tepat.

(Data 12)

Konteks :

Merry Riana sedang memberikan nasihat atau dorongan spiritual kepada pendengarnya untuk lebih menghargai dan memperhatikan penilaian Tuhan daripada penilaian manusia serta menekankan pentingnya mempertahankan nilai-nilai spiritual dan keyakinan pribadi di atas pendapat orang lain.

Tuturan Merry Riana :

“Dan yang paling penting, *yang harus kamu ingat, penilaian kamu di mata Tuhan itu jauh lebih penting daripada penilaian kamu di mata manusia*”

Berdasarkan data (12) telah ditemukan tindak direktif berupa menasehati. *Yang harus kamu ingat, penilaian kamu di mata Tuhan itu jauh lebih penting daripada penilaian kamu di mata manusia* Merry Riana memberikan nasihat langsung kepada pendengarnya dengan mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus selalu mengingat dan memprioritaskan penilaian Tuhan dibandingkan dengan penilaian manusia. Terdapat dorongan kuat atau kewajiban yang kuat bagi pendengar untuk mengikuti prinsip tersebut, seperti yang ditunjukkan oleh tuturan *yang harus kamu ingat*. Merry Riana berusaha untuk membimbing pendengar agar tetap teguh dalam keyakinan mereka dan tidak terganggu oleh pendapat negatif atau penilaian

orang lain dengan menekankan pentingnya penilaian di mata Tuhan. Oleh karena itu, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menasehati karena Merry Riana memberikan rekomendasi untuk membantu pendengar menjaga nilai-nilai spiritual.

(Data 13)

Konteks :

Merry Riana memberikan penghiburan dan nasihat kepada pendengarnya yang mungkin sedang sedih atau mengalami kesulitan. Ia juga memberikan dukungan emosional dan spiritual serta mengingatkan pendengarnya bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi cobaan karena Tuhan selalu ada untuk menghibur dan membantu.

Tuturan Merry Riana :

"Tapi *saya ingin kamu tahu*, bahwa ketika kamu sedih, akan selalu ada Tuhan yang akan menghiburmu dan menghapus air mata itu, dan semua akan baik-baik saja karena kamu akan selalu ada dalam dekapannya."

Berdasarkan data (13) telah ditemukan tindak direktif berupa menasehati. Merry Riana memberikan nasihat yang menenangkan dan optimis, meminta pendengarnya untuk menyadari dan mengingat bahwa Tuhan selalu ada untuk membantu dan menghibur. Merry Riana secara langsung mendorong pendengarnya untuk menerima dan mempercayai apa yang dia katakan dengan mengatakan *Saya ingin kamu tahu* nasihat ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan kepada pendengar bahwa Tuhan akan selalu menjaga dan menghibur mereka, sehingga pendengar dapat merasa lebih tenang dan kuat saat menghadapi kesedihan. Karena itu, Merry Riana memberikan saran yang bertujuan untuk mengarahkan dan memperkuat pendengarnya secara emosional dan

spiritual, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menasehati.

(Data 14)

Konteks :

Merry Riana memberikan nasihat atau pengingat kepada pendengarnya tentang betapa pentingnya mereka untuk menemukan dan mempertahankan kebahagiaan.

Tuturan Merry Riana :

"*Jangan pernah* menyalahkan orang lain atas kesedihanmu, karena kebahagiaanmu adalah urusanmu, kebahagiaanmu harus datang dari dalam dirimu."

Berdasarkan data (14) telah ditemukan tindak direktif berupa menasehati. Merry Riana memberi nasihat yang jelas kepada pendengarnya agar mereka tidak menyalahkan orang lain atas perasaan sedih mereka. Mengingat pentingnya mengambil tanggung jawab atas perasaan dan kebahagiaan pribadi, penggunaan *jangan pernah* adalah larangan yang kuat. Selain itu, dia menekankan bahwa kebahagiaan sejati tidak bergantung pada hal-hal di luar atau orang lain; itu harus berasal dari dalam diri sendiri. Merry Riana ingin membantu pendengarnya menjadi lebih mandiri dan dapat mengelola emosi dan kebahagiaan mereka sendiri dengan lebih baik dengan memberikan nasihat ini. Oleh karena itu, nasihat ini termasuk dalam tindak tutur menasehati karena Merry Riana memberikan saran yang bertujuan untuk membantu pendengarnya menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan bahagia.

(Data 15)

Konteks :

Merry Riana mendorong pendengarnya untuk tetap bersemangat dan tidak mengeluh ketika mereka menghadapi kegagalan serta menyampaikan pesan bahwa

mengeluh tidak akan membawa perubahan yang positif.

Tuturan Merry Riana :

“*Jangan* juga mengeluhkan kegagalan yang kau alami, *lebih baik* berdoa dan tetap berusaha karena nasibmu hari ini *lebih baik* dari yang sebelumnya.”

Berdasarkan data (15) telah ditemukan tindak direktif berupa menasehati. Merry Riana memberi nasihat langsung kepada pendengarnya untuk menghindari mengeluh dan bersikap pasif saat menghadapi kegagalan. Dia memberi tahu pendengar bahwa mereka akan melihat perubahan positif dalam hidup mereka jika mereka fokus pada berdoa dan terus berusaha. Sementara *jangan* merujuk pada larangan yang menekankan pentingnya perubahan sikap dan tindakan, *lebih baik* menunjukkan pilihan yang lebih baik secara moral atau praktis. Merry Riana ingin mendorong pendengarnya untuk tetap gigih dan optimis saat menghadapi kesulitan dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk memperbaiki kehidupan mereka. Karena itu, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menasehati karena Merry Riana memberikan saran yang bertujuan untuk mendorong pendengar untuk memiliki sikap dan tindakan yang lebih positif dan produktif.

(Data 16)

Konteks :

Merry Riana mendorong pendengarnya dengan nasihat atau dorongan untuk mengubah perspektif mereka tentang masalah yang dihadapi serta mengajak pendengarnya untuk melihat masalah sebagai kesempatan untuk membangun diri dan berkembang.

Tuturan Merry Riana :

“*Ingat, semakin berat masalahmu, semakin kuat dirimu.*”

Berdasarkan data (16) telah ditemukan tindak direktif berupa menasehati. *Ingat, semakin berat masalahmu, semakin kuat dirimu* adalah pernyataan dasar dari tindakan tutur direktif menasehati. Merry Riana memberikan nasihat langsung dalam kalimat ini, mendorong pendengar untuk mengubah perspektif mereka tentang masalah. Merry Riana menasihati pendengar agar menghadapi tantangan berat tidak membuat mereka putus asa atau terpuruk; sebaliknya, mereka harus melihatnya sebagai kesempatan untuk menguji kekuatan dan ketahanan mereka. Merry Riana menggunakan *ingat* untuk menekankan betapa pentingnya mengingat pesan dan menggunakannya sebagai inspirasi untuk menghadapi kesulitan hidup. Tujuan dari nasihat ini adalah untuk mendorong pendengar untuk tetap teguh dan optimis saat menghadapi rintangan, serta memperkuat keyakinan mereka akan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah. Akibatnya, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menasehati karena Merry Riana memberikan nasihat dengan tujuan membantu pendengar mengubah pandangan mereka.

(Data 17)

Konteks :

Merry Riana memberikan nasihat atau instruksi tentang cara menjalin hubungan dengan orang lain setiap hari serta mengingatkan pendengarnya bahwa meskipun orang terdekat mungkin salah atau melukai perasaan, penting untuk belajar memaafkan dan meminta maaf, bahkan jika pendengar tidak bersalah dalam situasi tersebut.

Tuturan Merry Riana :

“*Ingatlah, seberapa baiknya orang dihidupmu kadang mungkin mereka akan melukaimu, untuk itu maafkanlah*

mereka, bahkan *minta maaf* meskipun kamu tidak bersalah.”

Berdasarkan data (17) telah ditemukan tindak direktif berupa menasehati. *Maafkanlah mereka, bahkan minta maaf* meskipun kamu tidak bersalah adalah tuturan inti dari tindak tutur direktif menasehati. Merry Riana mengajak pendengarnya untuk melakukan sesuatu untuk menjaga hubungan yang sehat dengan orang lain. Merry Riana mengusulkan agar orang yang mendengarkan tidak hanya memaafkan kesalahan orang lain, tetapi juga aktif meminta maaf, bahkan jika mereka tidak bertanggung jawab atas konflik tersebut. Tuturan seperti *maafkanlah* dan *minta maaf* digunakan untuk memberi tahu pendengar apa yang diharapkan dari mereka. Tujuan dari nasihat ini adalah untuk membantu pendengar membangun hubungan yang harmonis dan saling pengertian serta menunjukkan betapa pentingnya untuk bersedia mengambil tindakan konstruktif untuk memperbaiki hubungan yang mungkin tegang. Karena itu, Merry Riana memberikan nasihat yang bertujuan untuk membantu, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menasehati.

(Data 18)

Konteks :

Merry Riana mengingatkan pendengarnya bahwa saat menjalani kehidupan dan menghadapi konflik penting untuk berkonsentrasi pada kebahagiaan bersama orang lain serta menekankan betapa pentingnya memaafkan diri sendiri sebagai bagian dari proses pemulihan dan pertumbuhan pribadi.

Tuturan Merry Riana :

“Lupakan kesalahannya dan ingatlah kegembiraan saat bersamanya, setelah itu maafkanlah juga dirimu, karena pada akhirnya itu untuk kebaikanmu juga.”

Berdasarkan data (18) telah ditemukan tindak direktif berupa menasehati. Merry Riana memberi nasihat kepada pendengarnya untuk mengubah perspektif mereka tentang konflik atau kegagalan dalam hubungan. Ia menyarankan pendengar untuk berkonsentrasi pada kenangan yang positif dan sebagai bagian dari proses pengampunan dan pemulihan, memaafkan kesalahan orang lain. Merry Riana memberikan nasihat atau arahan kepada pendengarnya dengan menggunakan kata *lupakan* dan *ingatlah*. Tujuan nasihat ini adalah untuk mengajarkan pendengar tentang pentingnya memaafkan dan mengampuni diri sendiri untuk mencapai kedamaian batin serta membantu mereka mengelola emosi mereka dan membangun kembali kepercayaan diri. Oleh karena itu, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menasehati karena Merry Riana memberikan saran yang dimaksudkan untuk membantu pendengar dalam mengatasi konflik dan berkembang secara pribadi.

(Data 19)

Konteks :

Merry Riana memberikan nasihat atau pengarahan kepada pendengarnya tentang pentingnya belajar dan pendidikan untuk sukses. Ia menekankan bahwa, meskipun pengalaman penting, penting untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Tuturan Merry Riana :

“Tapi walaupun begitu jangan sampai kamu rancu, bukan berarti belajar itu nggak perlu, justru sebaliknya jangan pernah berhenti untuk belajar, karena belajarlah yang akan menunjukkan jalan kesuksesanmu.”

Berdasarkan data (19) telah ditemukan tindak direktif berupa menasehati. Merry Riana memberikan nasihat langsung kepada pendengar untuk

terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka. Larangan *jangan pernah* menunjukkan pentingnya konsistensi dalam pendidikan dan pengembangan diri. Selain itu, dia menekankan bahwa belajar adalah kunci untuk menemukan jalan menuju kesuksesan, yang berarti bahwa belajar berlangsung sepanjang kehidupan seseorang, bukan hanya di sekolah. Merry Riana ingin dengan nasihat ini mendorong pendengar untuk selalu berusaha untuk menjadi lebih baik, menghadapi tantangan baru, dan mengambil kesempatan untuk belajar dari kesalahan dan pengalaman sebelumnya. Oleh karena itu, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menasehati karena Merry Riana memberikan nasihat dengan tujuan membantu pendengar berkembang dan sukses dalam kehidupan mereka.

4. Tindak tutur direktif menyuruh

Tindak tutur direktif menyuruh adalah jenis tindak tutur yang digunakan oleh penutur untuk meminta rekan bicaranya untuk melakukan hal-hal yang disebutkan di atas.

(Data 20)

Konteks :

Merry Riana mendorong atau mengingatkan pendengarnya agar tidak terlalu lama berada dalam kesedihan atau keluh kesah serta mengingatkan bahwa perilaku seperti itu hanya akan melemahkan mereka dan tidak akan membantu mereka mengatasi masalah dengan cara yang baik.

Tuturan Merry Riana :

"Jangan lama-lama sedihnya, apalagi berkeluh kesah, itu hanyalah perilaku orang lemah."

Berdasarkan data (20) telah ditemukan tindak direktif berupa menyuruh. *Jangan lama-lama sedihnya, apalagi berkeluh kesah* adalah tindak tutur

menyuruh. Dalam kalimat ini, Merry Riana langsung memberikan perintah kepada pendengar untuk mengubah sikap atau perilaku mereka. Penggunaan *jangan* menunjukkan perintah atau larangan yang menekankan pentingnya untuk menghindari melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri. Dia juga ingin mendorong mereka untuk berkonsentrasi pada solusi konstruktif dan tindakan yang dapat mereka ambil untuk mengatasi kesulitan hidup. Karena Merry Riana memberikan instruksi langsung dan tegas kepada pendengar untuk mengubah perilaku, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menyuruh.

(Data 21)

Konteks :

Merry Riana memberikan dorongan dan nasihat kepada pendengarnya yang sedang sedih atau kecewa serta mengingatkan bahwa kehidupan terus berlanjut dan dunia terus bergerak, jadi mereka harus tetap kuat dan terus berusaha.

Tuturan Merry Riana :

"Sehancur-hancurnya hatimu dunia tidak akan berhenti berputar hanya untuk menyembuhkan lukamu, maka dari itu janganlah juga kamu berhenti, apalagi menyakiti diri sendiri."

Berdasarkan data (21) telah ditemukan tindak direktif berupa menyuruh. *Janganlah juga kamu berhenti, apalagi menyakiti diri sendiri* adalah tindak tutur menyuruh. Dalam tuturan tersebut, Merry Riana meminta pendengar untuk terus berusaha meskipun menghadapi masalah atau kesulitan. *Janganlah* adalah istilah larangan yang menekankan pentingnya menghindari melakukan sesuatu yang merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur menyuruh karena Merry Riana memberikan pendengar arahan yang jelas dan langsung

tentang cara mempertahankan kekuatan dan tidak

(Data 22)

Konteks :

Merry Riana memberi pendengarnya nasihat atau panduan tentang cara mencapai kebahagiaan dalam hidup serta mengajak untuk mencintai diri sendiri, keluarga, dan pekerjaan mereka sebagai kunci untuk mencapai kebahagiaan yang berkelanjutan.

Tuturan Merry Riana :

"Cintailah dirimu, cintailah keluargamu, cintailah pekerjaanmu, maka kebahagiaan akan selalu bersamamu."

Berdasarkan data (22) telah ditemukan tindak direktif berupa menyuruh. *Cintailah dirimu, cintailah keluargamu, cintailah pekerjaanmu* adalah contoh tindak tutur menyuruh. Dalam tuturan ini, Merry Riana memberi perintah langsung kepada pendengarnya untuk bertindak, yaitu mencintai diri sendiri, keluarga, dan pekerjaan mereka. Ia menggunakan kata *cintai* sebagai perintah atau instruksi yang menekankan pentingnya memiliki sikap positif dan menghargai aspek penting dalam kehidupan. Tujuan Merry Riana adalah untuk menginspirasi pendengar untuk lebih terlibat secara emosional dan menyadari nilai-nilai penting dalam mencapai kebahagiaan yang bermakna. Akibatnya, ucapan ini termasuk dalam tindak tutur menyuruh

5. Tindak tutur direktif meminta

Tindak tutur direktif meminta terjadi ketika penutur meminta mitra tutur melakukan sesuatu karena mereka menginginkannya (Nugraha & Sulistyaningrum, 2018).

(Data 23)

Konteks :

Merry Riana meminta pendengarnya untuk membuat janji atau komitmen secara pribadi, tujuannya adalah untuk

memotivasi mereka untuk terus maju dan tidak menyerah saat menghadapi tantangan hidup.

Tuturan Merry Riana :

"Dan berjanjilah, berjanjilah kepada saya bahwa apapun juga yang terjadi, kamu akan selalu maju dan tidak menyerah, karena kamu layak untuk bahagia."

Berdasarkan data (23) telah ditemukan tindak direktif berupa meminta. Merry Riana meminta pendengar untuk melakukan sesuatu, ia meminta pendengar untuk berkomitmen untuk terus maju dan tidak menyerah. Merry Riana mengharapkan tindakan konkret dari pendengar melalui penggunaan kata *berjanjilah* yang berarti mereka akan berkomitmen untuk mempertahankan semangat dan tekad mereka saat menghadapi tantangan hidup. Ia meminta pendengar untuk tetap positif dan berani menghadapi masa depan, dan untuk percaya bahwa mereka berhak atas kebahagiaan yang mereka inginkan. Merry Riana meminta janji ini untuk mendapatkan dorongan moral dan rasa tanggung jawab untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Karena itu, tuturan ini termasuk dalam tindak tutur meminta karena Merry Riana secara eksplisit meminta pendengar untuk melakukan sesuatu, yaitu membuat komitmen untuk terus maju.

(Data 24)

Konteks :

Merry Riana mendorong pendengarnya untuk tetap teguh dalam menghadapi tantangan, terutama dalam hubungan atau situasi yang melibatkan orang lain yang penting bagi pendengar.

Tuturan Merry Riana :

"Don't give up easily and most of all don't give up on him." (Jangan mudah menyerah dan yang terpenting *jangan menyerah padanya*).

Berdasarkan data (24) telah ditemukan tindak direktif berupa meminta. Tuturan *jangan mudah menyerah dan yang terpenting jangan menyerah padanya* adalah inti dari tindak tutur meminta. Merry Riana secara langsung meminta pendengar untuk mengambil sikap tertentu, yaitu tidak menyerah dengan mudah dan tetap berusaha mempertahankan hubungan atau keyakinan dengan orang yang dimaksud dalam kalimat ini. Merry Riana ingin pendengarnya melakukan ketekunan dan keteguhan hati melalui penggunaan kata *jangan menyerah padanya*.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan rumusan masalah penelitian pada kanal YouTube Merry Riana yang berjudul *Motivasi dan Nasihat Hidup yang Akan Mengubah Hidupmu*. Bentuk tindak tutur direktif dalam penelitian ini, yaitu tuturan direktif dalam bentuk perintah, tuturan direktif bentuk memohon, tuturan direktif bentuk menasehati, tuturan direktif bentuk menyuruh, dan tuturan direktif bentuk meminta. tuturan direktif bentuk menasehati dengan jumlah tuturan 11 data, selanjutnya terdapat tuturan direktif bentuk memohon yang berjumlah 5 data, tuturan direktif bentuk perintah 3 data, tuturan direktif bentuk menyuruh 3 data, dan tuturan direktif bentuk meminta yaitu 2 data. Berdasarkan hasil penelitian pada kanal YouTube Merry Riana yang berjudul *Motivasi dan Nasihat Hidup yang Akan Mengubah Hidupmu*, ditemukan bentuk tindak tutur direktif sebanyak 24 data.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tindak tutur direktif pada kanal YouTube *Merry Riana* yang berjudul *Motivasi Hidup dan Nasihat yang Akan Mengubah Hidupmu*, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih terbatas pada satu video dan fokus pada klasifikasi bentuk tindak tutur direktif secara umum. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas objek kajian, baik dari segi jumlah video, variasi tema motivasi, maupun penggunaan konteks budaya atau psikologis dalam analisis tindak tutur direktif. Pendekatan pragmatik lain, seperti implikatur atau kesantunan berbahasa, juga dapat menjadi tambahan perspektif yang memperkaya hasil kajian.

2. **Bagi Pengguna Media Sosial**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang digunakan dalam video motivasi mampu membangun koneksi emosional dan ajakan yang kuat kepada penonton. Oleh karena itu, pengguna media sosial yang aktif sebagai kreator konten dapat mempertimbangkan penggunaan tindak tutur direktif, khususnya yang berbentuk nasihat dan permohonan, sebagai strategi komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan positif dan membangun hubungan yang lebih personal dengan audiens.

3. **Bagi Praktisi Pendidikan dan Bahasa**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran pragmatik, khususnya dalam memahami variasi dan fungsi tindak tutur dalam komunikasi digital. Guru atau dosen dapat menggunakan video motivasi seperti yang dianalisis dalam penelitian ini sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia atau bahasa asing, agar siswa dapat mengidentifikasi bentuk, makna, dan tujuan dari tuturan-tuturan yang muncul dalam konteks nyata.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang kajian pragmatik dan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan luas cakupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, A. (2018). Tindak Tutur Direktif Guru Di Lingkungan SMP Negeri 19 Palu: Kajian Pragmatik. *Bahasa Dan Sastra*, 4(2).
[Http://Jurnal.Untad.Ac.Id/Jurnal/In dex.Php/BDS/Article/View/12236/9516](http://Jurnal.Untad.Ac.Id/Jurnal/In dex.Php/BDS/Article/View/12236/9516).
- Dian, W. W. (2019). *TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DIALOG FILM MERRY RIANA: MIMPI SEJUTA DOLAR PRODUKSI MD PICTURES (Sebuah Kajian Pragmatik)* (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
[Http://Eprints.Undip.Ac.Id/76937/1/Jurnal_Skripsi.Pdf](http://Eprints.Undip.Ac.Id/76937/1/Jurnal_Skripsi.Pdf).
- Hardiyanti, S. U. (2018). Tindak Tutur Direktif dalam Acara I'm Possible di Metro TV. *Nuansa Indonesia*, 20(1), 68-82.
<https://jurnal.uns.ac.id/ni/article/view/35801/23186>.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/622/528>.
- Nugraha, D. S., & Sulistyningrum, S. (2018). Tindak tutur direktif dalam iklan layanan masyarakat di media televisi serta kemungkinan efeknya. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(1), 10-20.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/jsi/article/view/29812>.
- Oktapiantama, H., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 76-87.
[Https://Ejournal.lainmadura.Ac.Id/In dex.Php/Ghancaran/Article/View/3271/2172](https://Ejournal.lainmadura.Ac.Id/In dex.Php/Ghancaran/Article/View/3271/2172).
- Putri, T. D., Wardhana, D. E. C., & Suryadi, S. (2019). Tindak Tutur Direktif Pada Novel Bidadari-Bidadari Surgakarya Tere LiYE. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(1), 108-122.
<https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/7352>.
- Subandi, S. (2011). Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan. *Harmonia journal of arts research and education*, 11(2), 62082.
<https://media.neliti.com/media/publications/62082-ID-deskripsi-kualitatif-sebagai-satu-metode.pdf>.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media penelitian pendidikan: jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran*, 15(1), 26-27.
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/7531>.
- Wulandari, E., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Video "Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!" Pada Saluran Youtube Jerome Polin. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(1), 65-70.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/jsi/article/view/45120/18643>.

Yuliarti, Y., Rustono, R., & Nuryatin, A.
(2015). Tindak tutur direktif dalam
wacana novel trilogi karya
Agustinus Wibowo. *Seloka: Jurnal
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia*, 4(2).